

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ialah hal yang paling dibutuhkan dan tidak dapat dihilangkan dari kehidupan seseorang. Pendidikan sangat mempengaruhi cara hidup manusia yang akan dihasilkannya. Pendidikan tidak jauh dari proses belajar, karena melalui kegiatan belajar peserta didik dapat mendapatkan berbagai ilmu pembelajaran, keterampilan dan sikap yang sangat dibutuhkan dalam kehidupannya, baik di situasi sekarang maupun dalam situasi kedepannya. Dengan adanya pendidikan, peserta didik diharapkan dapat memiliki pengetahuan dalam berbagai cabang ilmu termasuk ilmu pendidikan agama Kristen.

Pendidikan merupakan segala upaya orang yang dewasa dalam pendekatannya dengan anak-anak sehingga dapat membimbing perubahan rohani dan jasmani ke dalam kedewasaan.¹ Orang dewasa yang dimaksud di sini ialah seorang guru, karena guru merupakan orang dewasa juga mampu mendidik anak-anak dengan baik. Manfaat pendidikan yaitu mendorong peserta didik pada tujuan yang dapat dinilai mencapai tujuan oleh guru itu sendiri.

¹M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 24.

Tujuan seorang guru dalam mengajar yaitu agar materi belajar yang diberikan dipahami peserta didik sepenuhnya.² Maka di sini dapat dilihat bahwa guru dalam dunia pendidikan sangat mempengaruhi perkembangan wawasan dan keterampilan peserta didik. Dalam hal ini penting dilaksanakan berbagai upaya agar peningkatan kemampuan guru dalam mengembangkan berbagai aspek pendidikan dan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Sejak pandemi *covid-19* merebak di seluruh penjuru dunia dan termasuk di negara Indonesia, menyebabkan pendidikan di Indonesia tidak dapat berjalan dengan maksimal. Banyak persoalan muncul yang dihadapi para praktisi pendidikan di sekolah. Tantangan berat yang dihadapi guru disekolah ialah guru tetap mengajar meskipun dalam situasi pandemi *covid-19*. Jika dilihat kondisi sekarang ini korban wabah virus corona semakin bertambah. Pemerintah menghimbau kepada masyarakat melakukan pekerjaan di rumah, belajar di rumah dan ibadah di rumah. Hal inilah menyebabkan dunia pendidikan menjadi berubah, karena satu-satunya solusi adalah pembelajaran daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring tersebut, sangat bergantung pada sambungan jaringan internet. Pembelajaran ini dapat menolong pendidikan sekarang ini, namun di samping itu terdapat juga kendala yang dialami baik siswa maupun guru termasuk di SMP Negeri 3 Mengkendek.

²S. Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 35.

Dari pengamatan awal, peserta didik di SMP Negeri 3 Mengkendek beranggapan bahwa pembelajaran daring mudah karena mereka dapat belajar di rumah tanpa harus ke sekolah. Disamping hal itu terdapat juga kendala yang terjadi yaitu ketika proses pembelajaran daring dilaksanakan masih ada peserta didik yang hanya masuk untuk mengisi daftar hadir dan ketika mereka diberi tugas, mereka akan langsung mengambilnya dari internet. Ketika dalam pembelajaran daring, kendala yang dialami juga tergantung dari metode guru menyampaikan materi dalam mengajar, memilih penggunaan metode dan media pembelajaran, sehingga hal ini membuat peserta didik di SMP Negeri 3 Mengkendek sulit untuk memahami pembelajaran. Saat dalam pembelajaran daring berlangsung, peserta didik di SMP Negeri 3 mengkendek merasa bosan terhadap cara mengajar guru yang membuat peserta didik kurang semangat saat mengikuti pembelajaran, sehingga materi yang diberikan belum sepenuhnya dipahami peserta didik.

Kreativitas merupakan seseorang yang memiliki kemampuan dalam memberi ide-ide baru yang kemudian dapat diterapkan sehingga bisa memecahkan suatu permasalahan.³ Kreativitas dijadikan sebagai metode dari guru sehingga dapat membuat siswa dapat aktif belajar kemudian dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan baik meskipun dalam situasi pembelajaran daring.

Pandemi ini, menuntut pendidik PAK agar kreatif dalam mengajar. Kreativitas guru PAK ketika mengajar dalam menentukan metode dan media

³Zubaedi, *Strategi Taktis Pendidikan Karakter*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2017), 106.

pembelajaran daring di situasi pandemi *covid-19* merupakan hal yang penting untuk diterapkan. Memilih metode pembelajaran sama halnya ketika menetapkan serta memilih tujuan pembelajaran, karena tujuan pembelajaran memiliki fungsional yang signifikan, kuat dan terarah dengan metode pembelajaran. Dalam situasi seperti ini guru PAK perlu mengembangkan kreativitas mengajarnya. Hal ini dikarenakan dapat berhubungan dengan kemampuan guru dalam mencari ide-ide baru, memanfaatkan kemajuan media teknologi, melaksanakan pembenahan-pembenahan kekurangan prosedur atau tahapan pengajaran juga berbagai keahlian guru yang berkaitan dalam cakupan guru kreatif. Kreativitas guru dalam mengajar dapat dilihat dari penggunaan metode dan media pembelajarannya. Implementasi kreativitas guru ketika mengajar serta mampu memilih metode pembelajaran daring dengan baik menjadi bagian penting yang harus diperhatikan sehingga dapat memecahkan masalah pembelajaran pada situasi *covid-19*. Dengan adanya kreativitas maka peserta didik akan tertarik pada pembelajaran dan menghilangkan rasa bosan pada peserta didik dalam pembelajaran sehingga bahan yang diajarkan dapat dipahami sepenuhnya. Jadi, kreativitas mengajar guru dalam memilih metode pembelajaran daring memiliki hubungan dengan masalah yang dialami oleh siswa di SMP Negeri 3 Mengkendek karena dapat menolong kelas menjadi aktif dan tidak bosan dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran daring dalam situasi pandemi *covid-19*, keberhasilannya dapat dilihat dari keahlian guru ketika kreatif dalam mengajar untuk menyampaikan pembelajaran. Dari pernyataan tersebut,

penulis tertarik ingin menerapkan kreativitas mengajar dalam memilih metode pembelajaran daring pada bidang studi pendidikan agama Kristen pada masa pandemi *covid-19* di SMPN 3 Mengkendek.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, jadi rumusan masalah dalam penulisan ini ialah bagaimana implementasi kreativitas guru pendidikan agama Kristen dalam memilih metode pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* di SMP Negeri 3 Mengkendek?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk menguraikan kreativitas mengajar bidang studi pendidikan agama Kristen dalam memilih metode pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri 3 Mengkendek.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan sumbangsih pemikiran bagi lembaga IAKN Toraja khususnya bagi mata kuliah strategi pembelajaran PAK, profesi keguruan dan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL).

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan untuk dijadikan acuan pengembangan pikiran tentang penggunaan kreativitas guru dalam memilih metode pembelajaran
- b. Memberikan referensi atau bahan masukan bagi guru dan peserta didik di SMP Negeri 3 Mengkendek dalam penggunaan kreativitas dalam memilih metode pembelajaran.
- c. Menambah pengetahuan kepada pembaca mengenai bagaimana implementasi kreativitas guru dalam memilih metode pembelajaran.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari tiga (5) bab, yakni:

BAB I Pendahuluan yang di dalamnya mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori Merupakan landasan teori yang memuat: Guru yang meliputi definisi guru, guru pendidikan PAK yang meliputi pengertian guru PAK, kriteria guru PAK, peran guru PAK, kreativitas guru PAK yang meliputi kreativitas guru secara umum, ciri kreativitas guru, pentingnya kreativitas guru saat mengajar, metode pembelajaran PAK, Kreativitas guru PAK yang mencakup tahapan kreativitas guru PAK, manfaat kreativitas guru PAK, bentuk-bentuk kreativitas guru PAK, faktor yang mempengaruhi kreativitas guru PAK, landasan teologis yang meliputi, perjanjian lama dan perjanjian baru.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah: jenis metode penelitian, waktu penelitian, teknik pengumpulan data, informan, teknik analisa data serta instrument penelitian.

BAB IV Pemaparan hasil penelitian dan analisis: dalam bagian ini, penulis memaparkan hasil penelitian juga analisis hasil penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Saran: bagian akhir penulisan ini adalah kesimpulan untuk keseluruhan bab sebelumnya dan saran berisikan masukan dari penulis.